

Pengaruh Media Power Point Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Al-Fattah Buduran Sidoarjo

[The Influence of Power Point Media on Interest in Learning Arabic for Class VII Students at the Al-Fattah Buduran Islamic Boarding School, Sidoarjo]

Ubaidurrohman¹⁾, Farikh Marzuqi Ammar^{*,2)} (10pt)

¹⁾Program Studi Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Sidoarjo

²⁾Program Studi Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Sidoarjo²⁾

*Email Penulis Korespondensi: farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *This study is to look into how seventh-grade students at Pesantren Al-Fattah Buduran Sidoarjo feel about learning Arabic as a result of using Power Point media. An experimental design using a pre-test-post-test control group design is the study methodology used. Two groups make up the study sample: the control group taught using traditional methods, and the experimental group using Power Point media. Pre- and post-treatment interest in learning assessments were used to gather data. A substantial difference was found between the control group and the group employing Power Point media, according to statistical analysis of the data. These results suggest that seventh-grade students at Pesantren Al-Fattah Buduran Sidoarjo are more interested in learning Arabic when Power Point media is used. The study's conclusions advise educators to think about using PowerPoint materials as a useful teaching tool to increase students' enthusiasm in learning Arabic.*

Keywords - Media; Power Point; Interest in Studying

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat siswa kelas VII di Pondok Pesantren Al-Fattah Buduran Sidoarjo dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh penggunaan PowerPoint. Untuk melakukan penelitian ini, digunakan desain pre-test post-test control group. Dua kelompok dalam sampel penelitian adalah kelompok eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan konten PowerPoint, dan kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes minat belajar sebelum dan setelah perlakuan. Hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok yang menggunakan media PowerPoint. Hasil menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII di Pesantren Al-Fattah Buduran Sidoarjo dalam belajar bahasa Arab meningkat sebagai hasil dari penggunaan PowerPoint. Studi ini dapat membantu pendidik mempertimbangkan penggunaan media PowerPoint sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam bahasa Arab.*

Kata Kunci - Media; Power Point; Minat Belajar

I. PENDAHULUAN

Adaptasi pembelajaran terjadi terus menerus pada setiap orang selama hidupnya. Proses tersebut merupakan bagian kompleks dari hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya. Indikator proses pembelajaran terlaksana dengan baik ditandai adanya perubahan tingkah laku pada subjek. Perubahan disebabkan oleh bertambahnya pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran bersikap [1]. Globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi menggerakkan subjek yang terlibat di dalamnya untuk mengubah cara pendidikan agar lebih modern [2]. Seorang guru dituntut melihat secara luas subjek dan objek ajar, sekaligus mempertimbangkan penyampaian materi dengan mempertimbangkan kondisi geopolitik, budaya masyarakat, dan lingkungan sekolah [3]. Sebab siswa tidak akan mampu menangkap pesan dari materi pembelajaran yang disampaikan secara abstrak apabila tidak berkaitan dengan dengan kehidupan dan kebutuhannya secara langsung [4].

Tidak diragukan lagi bahwa penyimpangan dan ketidaksesuaian sering terjadi selama proses interaksi. Penyimpangan ini dapat disebabkan oleh variasi verbalisme, ketidaksiapan peserta didik, ketidaksemangatan, dan kurangnya minat peserta didik, yang menyebabkan peserta didik kehilangan fokus pada apa yang disampaikan guru [5]. Media berfungsi sebagai pengantar pesan yang mudah dipahami dari pengirim ke penerima pesan; oleh karena itu, seorang guru memerlukan alat bantu, yaitu media, guna memudahkan komunikasi dan transfer informasi guru kepada siswa sehingga pesan dapat diterima dengan baik [6].

Media pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi seberapa baik siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan di kelas [7]. Studi ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang peran PowerPoint dalam mengajar Bahasa Arab kepada siswa kelas VII di Pondok Pesantren Al-Fattah Buduran Sidoarjo [8].

Beragam media pembelajaran dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi ajarnya. Salah satu produk unggulan Microsoft Corporation dalam program aplikasi presentasi, yakni adalah PowerPoint (PPT). Media ini memiliki keunggulan berupa kemudahan penggunaan dan tampilan yang menarik. Memudahkan guru menyampaikan pembelajaran dengan lebih kreatif dan inovatif pada saat kegiatan berlangsung [9]. Selain menarik minat siswa untuk belajar, juga membantu mereka memahaminya. Untuk memastikan bahwa hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) [10].

Penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Media PowerPoint Dalam Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab termasuk penelitian Elvi Susanti yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa". Metode yang diterapkan adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan uji tentang bagaimana penerapan Power Point berdampak dalam kegiatan belajar bahasa Arab di kelas dan menemukan bahwa pengaruh besar dari Power Point terhadap minat siswa dalam Bahasa Arab [11].

Hasil penelitian Dandy Putra Pratama "Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al Mujtahadah Pekanbaru" adalah penelitian quasi eksperimen yang bertujuan untuk menentukan apakah menggunakan media PowerPoint mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MTs Al Mujtahadah Pekanbaru [12].

Hasil dari penelitian Nurul Afifah dan Akmal Walad Ahkas, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Penggunaan Media Power Point," adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang digunakan dengan model Kemmis dan McTaggart. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar kognitif siswa lebih baik ketika mereka belajar materi "hiwayatu" dalam bahasa Arab saat mereka menggunakan presentasi PowerPoint di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang [13].

Selain masalah di atas, setiap kelas seharusnya dapat menggunakan media, terutama untuk pembelajaran Bahasa Arab. Namun, dalam pelaksanaannya dijumpai beberapa kendala. Sehingga penggunaan media pembelajaran tidak dapat diterapkan secara optimal. Akibatnya, pendekatan dan penyampaian materi pembelajaran masih terkesan menggunakan pendekatan lampau yang cenderung membosankan. Hal ini berdampak pada antusiasme siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Tentunya permasalahan ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Apabila media tidak tersedia, seorang pendidik diharapkan menggunakan media tersebut dengan cara yang tepat untuk membantu anak-anak mereka mempelajari Bahasa Arab dengan baik dan memastikan bahwa hasil belajar mereka memenuhi standar KKM. Penelitian ini dilakukan di Ponpes Al-Fattah Pusat Buduran Sidoarjo karena ada banyak masalah yang perlu ditangani. Selain itu, ada peningkatan kesadaran akan pentingnya menggunakan media pembelajaran modern untuk mengajar Bahasa Arab. Guru harus kreatif dalam memilih media yang tepat untuk membantu siswa mereka belajar dengan baik. Karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan PowerPoint di Ponpes Al-Fattah Buduran Sidoarjo dapat meningkatkan minat siswa kelas VII dalam belajar Bahasa Arab.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan bertujuan untuk menentukan pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dimaksud adalah pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap keinginan untuk belajar bahasa Arab [14]. Sampel penelitian terdiri dari 20 siswa kelas VII di Pondok Pesantren Al-Fattah Buduran di Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan termasuk observasi, dokumentasi, dan angket yang diberikan kepada setiap siswa kelas VII. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang minat belajar siswa. Semua pernyataan yang tercantum dalam angket tersebut dianggap positif, dan skala linker yang digunakan peneliti terdiri dari lima tingkatan. Diberikan skor lima untuk pernyataan sangat setuju, empat untuk pernyataan setuju, tiga untuk ragu-ragu, dua untuk pilihan tidak setuju, dan satu untuk pilihan sangat tidak setuju. Penelitian ini menggunakan skor angket masing-masing siswa untuk menganalisis data [15].

Selanjutnya, rumus berikut digunakan untuk menghitung persentase skor yang diperoleh.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = Makna simbol pada rumus: P = persentase penilaian (%) n = jumlah skor yang diperoleh N = jumlah skor maksimum.

Peneliti menggunakan prosedur One Group Pretest-Posttest Design. Peneliti memberikan pertanyaan skala linkert pada kedua waktu pengukuran, yaitu sebelum media power point dan setelah menggunakan media power point. Lalu jumlah nilai posttes akan diambil guna untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut:

01 × 02

Keterangan:

01: Pengambilan sample awal (pretest)

02: Pengambilan nilai akhir (posttest)

X: Pemberian tindakan (treatment)

Lalu data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan uji-T, untuk mengetahui pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Heading number two

Naskah Penelitian eksperimen ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Fattah Buduran Sidoarjo, yang terletak di Banjarsari Dusun Gesing. Penelitian ini melibatkan 20 siswa dari kelas 7 yang semuanya menjadi responden, dan berlangsung selama dua pekan, dimulai dari 18 Januari hingga 19 Januari 2024. Penelitian berlangsung setiap hari Kamis selama 60 menit. Dimulai dengan peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitiannya. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan tentang pelajaran Bahasa Arab tanpa menggunakan presentasi PowerPoint. Setelah itu, peneliti memberikan angket kepada siswa yang berisi 20 pertanyaan.

Pada hari berikutnya, peneliti kembali memberikan penjelasan tentang pelajaran Bahasa Arab menggunakan presentasi PowerPoint, yang disambut dengan antusias oleh siswa. Setelah pelajaran usai, peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui apakah presentasi PowerPoint berdampak pada keinginan siswa untuk belajar Bahasa Arab.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menjabarkan dan menganalisis data penelitian, yang mencakup jumlah responden (n), nilai rata-rata (mean), dan simpangan baku (standard deviation).

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
sebelum menggunakan media power point	20	70.0500	11.15194
sesudah menggunakan media power point	20	82.7500	8.24541
Valid N (listwise)	20		

Dari bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai pretest rata-rata sebesar 70.05 dan nilai posttest rata-rata sebesar 82.75. 20 siswa kelas VII pondok pesantren al-Fattah Buduran di Sidoarjo melaporkan temuan ini. Langkah berikutnya adalah uji dua sampel T. Uji ini dapat mengukur rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan media presentasi. Uji ini juga dapat mengukur perbandingan rata-rata.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum menggunakan media power point	70.0500	20	11.15194	2.49365

sesudah menggunakan media power point	82.7500	20	8.24541	1.84373
---------------------------------------	---------	----	---------	---------

Tabel di atas menunjukkan bahwa statistik data ari sampel berpasangan, yang berarti sampel sebelum dan sesudah pretest-posttest. Dari 28 responden, rata-rata nilai sebelum pengobatan (pretest) adalah 54,50, dengan standar eror Pada 2.49365.

bagian ini, dua variabel berpasangan menunjukkan korelasi yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah pretest-posttest, seperti yang ditunjukkan oleh nilai korelasi kedua variabel sebesar -.087 dan nilai korelasi signifikan sebesar .714, yang menunjukkan bahwa nilai korelasi sangat kuat dan mendekati angka 1.

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum menggunakan media power point - sesudah menggunakan media power point	-12.7000	14.43716	3.22825	-19.45680	-5.94320	-3.934	19	.001

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum menggunakan media power point & sesudah menggunakan media power point	20	-.087	.714

Hasil menunjukkan nilai signifikansi (sig2-tailed) sebesar .001, yang menunjukkan bahwa sig 2-tailed ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil pretest-posttest yang dilakukan. Menurut hasil, H_0 ditolak karena $-t$ hitung $< -t$ tabel dengan (df) $n-1$ sebanyak 27 ($-19.45680 < -2,051$). Selain itu, nilai rata-rata lebih tinggi dari sebelum menggunakan presentasi PowerPoint. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan presentasi PowerPoint dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar Bahasa Aran di Pondok Pesantren Al-Fattah Buduran Sidoarjo.

IV.KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII di pondok pesantren Al-Fattaah Buduran mungkin lebih tertarik untuk belajar Bahasa Arab dengan menggunakan presentasi PowerPoint. Nilai rata-rata sebelum perawatan adalah 70,0500, sedangkan nilai rata-rata setelah PowerPoint digunakan adalah 82,7500. Hasil uji normalitas Shapiro Wilk menunjukkan bahwa data penelitian berkontribusi normal. Nilai signifikansi pretest sebesar 0,435 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,775. Dengan angka sig 2-tailed ($0,001 < 0,05$), uji sampel paired T menunjukkan hasil positif.

REFERENSI

- [1] D. I. Smpn and S. Ladongi, "Pendahuluan Belajar merupakan suatu hidupnya . Proses belajar dapat terjadi Karena adanya interaksi antara proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang seseorang dan lingkungannya . oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan dan dim".
- [2] A. L. Belakang, "Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Rosda Karya, 1995), hal. 4 1," pp. 1–19.
- [3] Aunurrahman, "Media Proyeksi Dan Multi Penggunaannya," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2016.
- [4] I. T. Adam and L. Ayu, "Peran Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X. Di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng Pematang Tahun ...," *Bashrah*, vol. 1, pp. 33–46, 2021.
- [5] FITRA CHUMAERAH, "Penyimpangan perilaku sosial siswa dalam perspektif analisis interaksi simbolik (," 2019.
- [6] A. Ramli, R. Rahmatullah, I. Inanna, and T. Dangnga, "Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar," *Pros. Semin. Nas. Lemb. Pengabd. Kpd. Masy. UNM*, pp. 5–7, 2018.
- [7] N. E. Helwig, S. Hong, and E. T. Hsiao-wecksler, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," p. 32332.
- [8] D. Gemilang and H. Listiana, "Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ATHLA J. Arab. Teaching, Linguist. Lit.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–64, 2020, doi: 10.22515/athla.v1i1.3048.
- [9] R. A. Nadialista Kurniawan, "Penggunaan Media Presentasi Untuk Proses Belajar Mengajar," *Ind. High. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 1689–1699, 2021.
- [10] F. E. Ramadhani, "Jurnal Tadris IPA Indonesia Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Berbantuan Software Prezi dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan," vol. 3, no. 2, pp. 126–139, 2023.
- [11] E. Susanti, M. Ritonga, and B. Bambang, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 1, p. 179, 2020, doi: 10.29240/jba.v4i1.1406.
- [12] "The Influence of Power Point Media Use toward Student Arabic Learning Interest at the Eighth Grade of Islamic Junior High School of Al Mujtahadah Pekanbaru".
- [13] R. Syarifah, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Power Point," *Action Res. J. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 128–140, 2022, doi: 10.61227/arji.v4i2.81.
- [14] A. Jeklin *et al.*, "Metodologi Penelitian," *Corresp. Análisis*, no. 15018, pp. 1–23, 2016.
- [15] B. P. dan L. miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3, no. 2. 2016.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.